



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENULISAN SASTRA KREATIF  
PUISI ANAK**

Oleh:

**YUKHSAN WAKHYUDI, M.Pd**

NIDN. 0611078402

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**BUMIAYU**

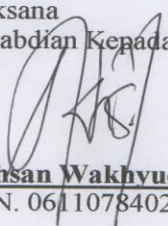
**2016**

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**


1. Judul Pengabdian :  
**Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak**
2. Pelaksana (Narasumber)
  - a. Nama : Yukhsan Wakhyudi, M.Pd.
  - b. NIDN : 0611078402
  - c. Pangkat/Golongan Ruang : -
  - d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
  - e. Unit Kerja : Universitas Peradaban
  - f. Alamat Surel : [zafranalyukhsan@gmail.com](mailto:zafranalyukhsan@gmail.com)
  - g. No. HP : 085747010061
3. Tanggal Pelaksanaan Kegiatan : 23 Juni 2016
4. Sumber Biaya : Universitas Peradaban

Paguyangan, 21 Agustus 2016

Pelaksana  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
**Yukhsan Wakhyudi, M.Pd.**  
NIDN. 0611078402

Ketua LPPM  
Universitas Peradaban

  
**Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I**  
NIDN. 0609019001

**SURAT KETERANGAN PUBLIKASI  
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban

telah menerima satu eksemplar laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul: "Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak".

dari Penulis:

Nama : Yukhsan Wakhyudi, M.Pd.  
NIDN : 0611078402  
Pangkat/Golongan Ruang : -  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Unit Kerja : Universitas Peradaban  
Alamat Surel : [zafranalyukhsan@gmail.com](mailto:zafranalyukhsan@gmail.com)  
No. HP : 085747010061

untuk dipublikasikan di perpustakaan Universitas Peradaban.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai bukti laporan akhir pengabdian kepada masyarakat.

Paguyangan, 21 Agustus 2016  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Peradaban



**M. Nidzomuddin, S.Sos**

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Segala puji hanya bagi-Nya Tuhan Pemelihara seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi besar Muhammad saw. Berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak” ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil diantaranya berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Yahya A. Muhaimin, selaku Rektor Universitas Peradaban.
2. Segenap Tim Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen Universitas Peradaban.
3. Ibu Umi Chabibatus Zahra, M.Pd,I selaku Ketua LPPM Universitas Peradaban.
4. Bapak/Ibu Dosen Tetap Universitas Peradaban.

Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu sekalian dapat menjadi amal shaleh serta mendapatkan ridha Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat khususnya untuk meningkatkan kualitas menulis peserta.

Paguyangan, 21 Agustus 2016  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT KETERANGAN PUBLIKASI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN .....	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT.....	
A. Tujuan .....	3
B. Manfaat .....	3
III. KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH .....	3
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	
A. Realisasi Penyelesaian Masalah.....	4
B. Khalayak Sasaran.....	4
C. Metode yang digunakan .....	4
V. HASIL KEGIATAN .....	4
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan .....	5
B. Saran-saran.....	5
DAFTAR PUSTAKA	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Tugas
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Pengabdian
- Lampiran 3 Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

## PELATIHAN

### PENULISAN SASTRA KREATIF *PUISI ANAK*

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Analisis Situasi

Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipandu dengan daya imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut. Sebagai dunia yang didalamnya ada kehidupan, sastra bisa menjadi alternatif untuk menjadi media penanaman budi pekerti anak. Secara umum sastra menawarkan dua hal utama, yaitu kesenangan dan pemahaman.

Tujuan memberikan hiburan, tujuan menyenangkan dan memuaskan pembaca, tidak peduli pembaca dewasa ataupun anak-anak adalah hal yang esensial dalam sastra. Oleh karena itu sastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan sebagai manusia yang mempunyai jati diri yang jelas (Nurgiyantoro, 2010: 35). Kontribusi sastra anak tersebut membentang dari dukungan terhadap pertumbuhan berbagai pengalaman (rasa, emosi, bahasa), personal (kognitif, sosial, etis, spiritual), eksplorasi dan penemuan, namun juga petualangan dalam kenikmatan (Saxby & Whinch, 1995: 5-10).

Melalui pembelajaran sastra anak, anak seseorang mendapatkan belajar mengungkapkan pengalaman hidup dan belajar mengungkapkan

persoalan dengan aneka ragamnya dan bagaimana menghadapinya. Melalui sastra seseorang dapat memperoleh hiburan dan kesenangan. Selain itu melalui sastra seseorang dapat memiliki santun berbahasa. Karya sastra begitu kaya dengan kata-kata yang tersusun secara tepat dan memesona. Seseorang dapat belajar tata krama/santun berbahasa dari pegungkapan kata-kata para sastrawan. Di samping itu, melalui sastra juga dapat menjadikan manusia berbudaya. Kebiasaan manusia bergaul dengan kebenaran, keindahan dan kebaikan yang terdapat dalam seni/sastra, akan memberikan pengaruh pada tingkah laku sehari-hari, yang akan berdampak pada tingkah laku yang sederhana, berbudi luhur dan disiplin.

Pemaparan di atas memberikan penjelasan betapa pentingnya kedudukan sastra anak bagi perkembangan pribadi anak. Akan tetapi pembelajaran sastra pada kenyataannya tidak pernah masuk dunia pesantren. Oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak bertujuan melatih anak-anak Pondok Pesantren

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat dirumuskan sebuah masalah bahwa apakah dengan diselenggarakan kegiatan pelatihan menulis dengan tema “*Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak* ” sebagai salah satu pengamalan dari Tridharma Perguruan Tinggi dapat menumbuhkan minat menulis karya sastra santri Pondok Pesantren Al Fattah?



## **II. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **A. Tujuan**

Setelah diselenggarakan kegiatan pelatihan menulis dengan tema “*Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak*” ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat menulis santri Pondok Pesantren Al Fattah.

### **B. Manfaat**

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Para santri sebagai peserta dapat menambah pengetahuan tentang teknik menulis puisi anak.
2. Para santri dapat menuangkan ide atau gagasan atau perasaan dalam bentuk karya yaitu puisi.

## **III. KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH**

Kerangka penyelesaian masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- A. Merumuskan secara rinci pokok permasalahan dengan pihak pesantren.
- B. Menentukan alternatif solusi berupa penyelenggaraan pelatihan penulisan sastra kreatif puisi anak.
- C. Mengundang peserta untuk mengikuti pelatihan penulisan.
- D. Melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2016 di Pondok Pesantren Al Fattah.

#### **IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari realisasi penyelesaian masalah, khalayak sasaran dan metode yang digunakan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

##### **A. Realisasi Penyelesaian Masalah**

Mengajukan surat permohonan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Peradaban berdasarkan surat permohonan menjadi pembicara atau pemateri dari Jurusan PBSI yang diteruskan dengan pemberian surat tugas kepada penulis untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan penulisan.

##### **B. Khalayak Sasaran**

Sasaran yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah para santri pondok Pesantren Al Fattah Desa Paguyangan.

##### **C. Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi pemateri berupa pemaparan berbagai tahapan teknik menulis puisi anak dan juga simulasi atau praktek langsung dengan para peserta, di samping tanya-jawab dan diskusi.

#### **V. HASIL KEGIATAN**

Penyelenggaraan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, meskipun hanya dilaksanakan selama satu hari, yakni pada 23 Juni 2016. Peserta pun dapat menerima materi dengan baik dan antusias, terlihat keseriusan dari raut wajah para peserta ketika materi disampaikan. Tanggapan dan respon mereka juga baik terbukti dengan adanya sebagian santri yang dengan senang hati membacakan hasil karyanya.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif Puisi Anak di Pondok Pesantren Al Fattah ini berlangsung dengan baik dan lancar, terlihat dari antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan, baik pada sesi pemaparan materi, tanya-jawab, maupun diskusi.

### **B. Saran-saran**

Mengingat begitu besarnya manfaat karya sastra bagi perkembangan anak, hendaknya kegiatan seperti ini sering kali dilaksanakan. Di samping mengenalkan para santri dengan bacaan sastra, Kegiatan seperti ini juga bisa mengasah kreativitas para santri dalam bidang tulis menulis.

## MENULIS KREATIF PUISI ANAK

Menulis kreatif puisi anak adalah hasil karya penulisan anak dalam bentuk puisi yang berupa pengalaman-pengalaman berkesan dan menarik bagi anak yang dikreasikan dengan imajinasi anak. Kegiatan ini merupakan disiplin ilmu sastra karena yang menjadi ciri utama adalah penggunaan daya imajinasi anak untuk mengolah pengalaman sehingga menghasilkan karya yang bernilai keindahan.

Hal pertama yang harus dipahami yaitu bahwa puisi anak adalah puisi yang ditulis berdasarkan sudut pandang anak. Tentunya hal ini terlihat dari pemilihan diksi, pembaitan, irama atau gaya bahasa sampai pada amanatnya. Artinya, standar puisi anak yang baik harus didasarkan pada sudut pandang anak.

Pemahaman ini sangatlah penting, karena dengan penyampaian pengertian puisi secara sederhana dan mudah dipahami anak, anak tidak merasa ketakutan atau merasa salah untuk menuliskan hasil pengalamannya dalam wujud puisi. Karena bagi anak, pengertian tentang puisi ini akan menjadi pondasi anak menulis puisi. Jadi, pada hakikatnya menulis puisi bagi anak adalah keterampilan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dan pengalamannya dengan menggunakan media puisi.

Pembelajaran menulis kreatif puisi ini menggunakan teknik pasang kata. Teknik pasang kata ini adalah teknik termudah yang dapat dilakukan. Teknik ini berpusat pada keberanian dalam memasang kata-kata secara bebas tetapi imajinatif.

Langkah *pertama* diawali dengan mengajak anak-anak mengamati suatu gambar. Sebelum kegiatan pengamatan dilakukan guru membagikan kertas berisi tabel yang akan digunakan para santri untuk menuliskan hasil temuan diksi, baris ungkapan, pembaitan, dan pesan. Hal ini untuk memudahkan para santri dalam kegiatan pembelajaran. Gambar ditayangkan langsung lewat LCD. Hal yang perlu diperhatikan sebelumnya adalah bahwa gambar yang ditampilkan atau dibagikan kepada para santri hendaknya objek yang dikenal atau dekat dengan kehidupan

para santri. Kegiatan pengamatan ini akan lebih baik lagi ketika dilakukan langsung dengan interaksi alam sekitar.

Langkah *kedua*, para santri melakukan pencatatan diksi terhadap benda, kejadian, peristiwa yang dalam konteks penemuan (berdasarkan gambar yang diamati). Jika kegiatan ini sudah selesai maka dilanjutkan langkah *ketiga* yaitu para santri diminta untuk mengaitkan/memasangkan kata yang satu dengan kata yang lain menjadi ungkapan-ungkapan baris/menjadi bait dalam puisi.

Langkah *keempat*, para santri melakukan pembacaan ulang dan revisi atas ungkapan-ungkapan yang sudah disusun menjadi puisi. Dan langkah yang *kelima* yaitu para santri menentukan judul yang menarik untuk puisi yang telah dibuat.

Contoh

Hasil Temuan	Ungkapan dan Pembaitan	Judul dan Pesan
kebun, bunga, tanaman, kupu-kupu berkejaran, warna, hinggalap, terbang, pagi, matahari, sinar, indah	Kupu-kupu terbang berkejaran Warnanya indah menghiasi tanaman Hinggalap di bunga dengan kepak sayap indahny Oh, sungguh aku ingin menangkapnya Kupu-kupu terbang kesana-kemari Tak takut dengan panas matahari	Judul: Kupu- kupu Pesan:

	Dari pohon ke pohon silih berganti	
	Wahai kupu-kupu ajaklahku terbang tinggi	

- Catatan: Jumlah diksi yang ditemukan dalam kegiatan pengamatan, semakin banyak akan semakin baik karena akan memudahkan para santri untuk mengembangkannya menjadi sebuah ungkapan. Namun, dari keseluruhan diksi yang ditemukan, tidak semuanya digunakan. Para santri hanya menggunakan diksi yang dianggap penting untuk bisa dijadikan sebagai ungkapan puisi.

Selain teknik di atas, teknik lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi anak yaitu teknik keinginan. Menulis puisi dengan teknik keinginan yaitu mencoba menuangkan segala keinginan-keinginan yang ada dalam diri secara jujur. Teknik ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah *pertama*, membagikan kertas lembar kerja menulis puisi kepada para santri. Selanjutnya, mengajukan pertanyaan kepada para santri tentang sesuatu yang menjadi keinginannya ‘Apa yang menjadi keinginan kalian saat ini?’ Setelah itu para santri diminta untuk mengungkapkan satu keinginan dalam dirinya yang dituangkan dalam bentuk kalimat (satu atau mungkin sampai lima baris kalimat) dengan awalan kata ‘aku ingin’.

Setelah tahap itu terselesaikan, maka dilanjutkan dengan langkah *kedua*, para santri menyusun hasil ungkapan keinginan tersebut dengan tata visual puisi berdasarkan pembaitan, tipografi ataupun punctuasi. Dan langkah yang terakhir yaitu para santri diminta untuk mengurangi kata-kata yang dianggap perlu atau menambah kata-kata dengan kata-kata yang berada di luar kebiasaan.

Contoh:

Aku ingin menjadi anak yang berprestasi dan menjadi anak yang dibanggakan sekolah. Aku juga ingin menjadi anak yang dibanggakan oleh orang tua.

Dari ungkapan keinginan yang telah ditulis kemudian dibentuk tata visual puisi menjadi

Aku ingin menjadi

Anak yang berprestasi dan

menjadi anak yang ~~dibanggakan~~ **kebanggaan** sekolah

~~Aku juga ingin menjadi~~

anak yang ~~dibanggakan oleh orang tua~~ **kebanggaan** ibu dan ayah

Setelah tata visual jadi, maka dilanjutkan dengan mengurangi atau menambah kata-kata seperti contoh di bawah ini.

Aku ingin menjadi

Anak yang berprestasi

menjadi kebanggaan sekolah

juga kebanggaan ibu dan ayah

Jadilah satu bait puisi, ini hanya sedikit contoh penggunaan teknik ‘aku ingin’ untuk selebihnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah kalimat agar menjadi satu bentuk puisi yang utuh.

### **Pembelajaran menulis puisi tema “Lingkungan Sekitar” (kontekstual-inquiri)**

Pembelajaran konsteksual inquiri adalah pembelajaran menulis puisi yang mengontekstualisasikan tema dengan kenyataan yang sebenarnya dan menggunakan inquiri sebagai cara untuk menemukan diksi yang akan ditulis dan dirangkaikan menjadi puisi. Dari keempat karakteristik puisi (diksi, bait, irama-bunyi, dan tema), pembelajaran konstekstual-inquiri ini menonjolkan kekuatan aspek diksi.

#### **Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan pembelajaran, guru harus membuat perencanaan yang baik dalam melaksanakan model pembelajaran. Perencanaan terkait dengan materi,

tema menulis puisi, desain konteks, serta peralatan yang digunakan, misalnya: lembar kerja dan lembar penilaian.

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi, yaitu memberikan pengantar kegiatan pembelajaran dengan cerita, diskusi atau tanya jawab yang menarik perhatian anak. Pengantar ini idealnya disampaikan bertanya yang menyenangkan terkait dengan konteks yang akan dijadikan untuk menemukan diksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

Apakah ada yang pernah bermain di sawah?

Apa yang Anda lihat ketika berada di sawah?

Peristiwa dan benda apa yang menarik perhatian Anda ketika berada di sawah?

Adakah pengalaman menarik ketika di sawah? Ceritakan kepada kami.

Kapan kalian pergi ke sawah?

Kenapa suka bermain di sawah?

Sawah itu tempat untuk apa?

Pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diajukan bertujuan untuk membimbing anak-anak memasuki dunia sawah. Pertanyaan-pertanyaan ini membawa imajinasi para santri tentang sawah. Hal ini merupakan sesuatu yang baik untuk kemudian masuk dalam tahap pelaksanaan pembelajaran.

Setelah apersepsi selesai, selanjutnya para santri diajak ke tempat yang akan menjadi konteks pembelajaran. Sampai di lokasi yang menjadi konteks untuk inquiri diksi, para santri diminta mencari tempat yang sesuai dengan keinginannya. Dengan kebebasan pemilihan tempat, membuat para santri bisa santai untuk melakukan aktivitas pembelajaran.



Aktivitas pembelajaran dimulai dengan membagi kertas lembar kerja. Selanjutnya sebelum mengisinya, para santri diajak untuk mengamati pemandangan di sekitar lingkungan pesantren . Para santri harus mengobservasi benda, peristiwa dan kejadian, baik yang terlihat maupun yang dirasakan misalnya, angin, panas, dingin, dan sebagainya. Dalam kegiatan observasi para santri diberikan pemahaman bahwa kegiatan ini adalah kegiatan bermain, bermain menemukan diksi yang ada di sekeliling persawahan.

**Jika para santri sudah memahami, kegiatan selanjutnya adalah memberikan instruksi kepada para santri meliputi,**

Tulislah benda yang menarik di sekitar pesantren

Tulislah keadaan yang kamu rasakan

Tulis kejadian yang kamu rasakan

**Tulis dan kumpulkan jawabannya dalam bentuk kata** pada lembar kerja yang telah dibagikan. Semakin banyak kata yang ditemukan semakin baik. **Berilah tenggang waktu** agar waktu satu jam pelajaran bisa selesai untuk menulis ini. Jika sudah selesai, perintahkan para santri membuat ungkapan dari diksi yang ditemukan. Ungkapan-ungkapan ditulis dengan menyusun diksi dan menambahi awalan, awalan-akhiran, konjungsi dan atributif lainnya sehingga menghasilkan satu ungkapan. Ungkapan-ungkapan tersebut dituliskan di lembar kerja.

**Desain pelaksanaan penemuan diksi.**

1. Sepuluh menit para santri melakukan aktivitas pengamatan secara cermat terhadap benda, kejadian, dan peristiwa yang menarik para santri.
2. Duapuluh menit para santri melakukan pencatatan diksi terhadap benda, kejadian, dan peristiwa yang menarik para santri dalam konteks penemuan.
3. Duapuluh menit para santri melakukan penyusunan diksi menjadi ungkapan baris/bait dalam puisi.
4. Sepuluh menit para santri melakukan pembacaan ulang dan revisi atas ungkapan-ungkapan yang sudah disusun menjadi puisi.

## Lembar Kerja Kreatif Menulis Puisi

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

### Benda yang menarik

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

### Keadaan yang dirasakan

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

### Kejadian yang dilihat di lingkungan pesantren

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 5. |
|----|----|

- |    |    |
|----|----|
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

**Susunlah minimal tiga kata unik dari kata unik yang sudah disebutkan menjadi sebuah ungkapan.**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

**Susunlah menjadi bait puisi:**

Judul:

.....

Isi

:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lembar Kerja Penilaian

### A. Penilaian tes

Menyusun soal-soal tes, baik lisan maupun tertulis sesuai dengan materi dan indikator yang telah disusun.

### B. Penilaian karya puisi

Indikator yang dinilai dalam karya puisi para santri, antara lain:

1. Diksi : .....
2. Ungkapan : .....
3. Kepaduan : .....
4. Kemenarikan : .....
5. Orisinalitas ide dan gagasan : .....

Skor maksimal 100 untuk semua indikator penilaian.

### C. Penilaian kreasi-performa

Indikator penilaian yang dapat digunakan untuk menilai performa para santri dalam melakukan pembacaan puisi:

1. Intonasi suara : .....
2. Gerak : .....
3. Ekspresi : .....
4. Komunikasi : .....
5. Kemenarikan dan keunikan : .....

Skor maksimal 100 untuk semua indikator penilaian.

### D. Penilaian sikap

Indikator sikap yang bisa digunakan adalah:

1. Sikap para santri terhadap materi pelajaran : .....
2. Sikap para santri terhadap guru : .....
3. Sikap para santri terhadap teman : .....
4. Sikap para santri dalam aktivitas belajar : .....
5. Sikap para santri terhadap lingkungan belajar : .....

Skor maksimal 100 untuk semua indikator penilaian.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS PERADABAN**

*Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52275  
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430003*

**SURAT TUGAS**

**Nomor : 483/K.LPPM.061042/VI/2016**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

**MENUGASKAN**

Nama : Terlampir  
NIDN : Terlampir

Untuk melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (sebagai pemateri) dalam acara Pesantren Ramadhan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Terlampir  
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB  
Lokasi : Pondok Pesantren Al Fattah Paguyangan

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan wajib membuat laporan tertulis (setelah kegiatan selesai) yang ditujukan untuk Ketua LPPM Universitas Peradaban.

Bumiayu, 20 Juni 2016

Ketua LPPM Universitas Peradaban



**Umi Chabibatus Zahro, M.Pd.I**

Tembusan:

1. Rektor
2. Pembantu Rektor I
3. Dekan
4. Bagian Personalia
5. Arsip







DAFTAR HADIR PESERTA

DIARY CERIA

PONDOK PESANTREN AL FATAH PAGUYANGAN

NO	Nama	Sekolah	Kelas	Tanda tangan
1	AIWAN Nur Hafid	SD paguyangan 01	V	1
2	BAGAS Dwi Ananto	SD Paguyangan 01	V	2
3	M. Wiran maylik Ghifar	SD Paguyangan 01	V	3
4	m. almalik	SDN. Paguyangan 01	VI	4
5	Ghulam Baits Bahyza hnan	SDN Paguyangan 01	VI	5
6	M. Topik	SDN Paguyangan 01	V	6
7	M. Dimas Pamungkas	SDN Paguyangan 01	V	7
8	M. Maula Fahriy.	SDN Paguyangan 01	III	8
9	RAGHIB KAMAL	SDN Paguyangan 01	IK	9
10	AIFIANSDAN R.W	SDN Paguyangan 01	V	10
11	M. Sultan AL-HISSAM	SDN Paguyangan 01	VI	11
12	gedawan R.Y	SDN Paguyangan 01	IV	12
13	ABIRUSA ALFA.N	SDN PAY 02	V	13
14	HADRIAN L.A.R.	SDN Pgy 02	IV	14
15	FAHRI	SDN Pgy 02	II	15
16	RAHMA SYDIA ALFA.N	SDN Pgy 01	I	16
17	shofa	SDN Jatisawit 03	II	17
18	Ghoisani Nur S.	SDN Paguyangan 01	IV	18
19	Natasya Nur Shadrina	SDN Paguyangan 01	VI	19
20	Diah Puspita Ningrum	SDN Paguyangan 01	V	20
21	Fara Diah Ayu N	SDN Paguyangan 01	V	21
22	Nasywa Alhagunnisa Nur Suroso	SDN Paguyangan 01	III	22
23	Nafisah Yasmin Nur S.	SDN. Paguyangan 01	VI	23
24	NURUS syifa A.N.	SDN Jatisawit 03	IV	24
25	Fathiygo Ar-Rayyan A.P	SDN. Paguyangan 01	IV	25
26	MUNA Adilatun N.A.S	SDN. Paguyangan 01	IV	26
27	Almira naznin R.i	SDN POX 01	IV	27
28	Ayu Fatimah az zahra	SMP N 3 Paguyangan	VIII	28
29	Mutiara nuvaiza P	SDN Paguyangan 01	III	29
30	Mutia hana Octavia	SDN Paguyangan 01	II	30
31	Naila Ghaita Assahla flakim	SDN Paguyangan 01		31